

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Banyak dari masyarakat yang beranggapan bahwa pusat kebudayaan merupakan salah satu pilihan wisata yang dianggap cukup membosankan di mana hal ini disadari oleh penulis melalui beberapa kasus bangunan yang serupa terutama di Kabupaten Kendal. Factor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat (bukan penggemar seni) adalah alur ruang yang membuat pengunjung bingung serta pengunjung hanya dapat melihat namun tidak dapat mempraktekkan kesenian tersebut sehingga kurang terlibat. Maka diperlukannya perancangan ruang dalam dan ruang luar dengan baik sehingga memberikan kenyamanan pengguna serta memberikan pengalaman-pengalaman baru di mana di dalam proyek Pusat Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Kendal ini pengunjung dapat belajar sambil berekreasi sekaligus. Desain fisik bangunan pun perlu dirancang dengan baik dan atraktif guna menarik wisatawan-wisatawan namun tetap memperhatikan kemudahan, keselamatan serta penggunaan material yang sesuai.

Di dalam Pusat kesenian dan budaya terdapat fasilitas untuk pertunjukkan yaitu berupa auditorium tertutup dan amphiteater terbuka. Pada auditorium ini memfasilitasi kegiatan pertunjukan kesenian tari, music/karawitan, drama tradisional yang di waktu-waktu tertentu. Pada auditorium ini dibutuhkan system akustik yang baik di mana pendengar dapat mendengarkan sumber bunyi dengan baik tanpa bercampur dengan suara-suara dari luar ruangan yang dapat mengganggu pendengaran dan fokus penonton serta pengaturan area duduk penonton untuk jarak pandang yang nyaman dan baik bagi penonton/audience agar dapat menyaksikan pertunjukan seni dengan baik.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Kondisi tapak bangunan berada di Jalan Raya Timur Kaliwungu yang menghasilkan beberapa potensi dan kendala sebagai berikut:

A. Potensi tapak

1. Merupakan Kawasan pemanfaatan lahan untuk fasilitas pariwisata dan social di mana fasilitas social berdasarkan Rencana Umum Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan

Kaliwungu (RUTRK IKK) tahun 2010.

2. Tapak merupakan lahan kosong dengan topografi datar sehingga memudahkan dalam proses perancangan dan konstruksi
3. Tapak berada di Jalan Raya Timur Kaliwungu yang memiliki potensi keterjangkauan yang cukup baik dari berbagai simpul keramaian
4. Tapak mudah diakses oleh berbagai macam moda transportasi
5. Bukan merupakan area rawan longsor
6. Terdapat fasilitas social dan ekonomi pada area sekitar tapak

B. Kendala pada tapak

1. Jalan Raya Timur Kaliwungu merupakan jalan yang terbilang ramai oleh kendaraan yang berlalu lalang sehingga perletakan jalur masuk/entrance dan keluar/exit pada tapak perlu diperhatikan agar tidak mengganggu lalu lintas jalan. Hal ini mencakup perencanaan jalur sirkulasi dan area parkir sehingga meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengguna
2. Jalan Raya Timur Kaliwungu merupakan jalan yang ramai sehingga menimbulkan kebisingan pada tapak mengingat beberapa ruang dalam perancangan pusat budaya memerlukan suasana yang tenang (musholla, galeri, ruang diskusi) sehingga diperlukan penataan ruang yang tepat guna menciptakan kenyamanan pengguna.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Di Luar Tapak

Tapak perancangan Pusan Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Kendal ini berada di Kawasan pemanfaatan lahan untuk fasilitas pariwisata dan social di mana fasilitas social berdasarkan Rencana Umum Tata Ruang Kota Ibu Kota Kecamatan Kaliwungu (RUTRK IKK) tahun 2010 meliputi bangunan social salah satunya adalah sekolah. Tepat di belakang tapak bangunan ini merupakan SDN 1 Nolakerto yang disisi lain merupakan suatu potensi di mana melalui sekolah, pelestarian kebudayaan dan kesenian dapat dilakukan sejak dini sehingga memupuk rasa semangat untuk melestarikan dengan berkunjung ke pusat budaya dan belajar sambil berekreasi. Namun posisi bangunan sekolah yang dekat dengan pusat kebudayaan ini dikhawatirkan akan menimbulkan kebisingan yang mengganggu kenyamanan pengguna sekolah yang membutuhkan suasana tenang saat belajar. Hal ini juga berlaku pada rumah warga yang

berada tepat disebelah tapak di mana dikhawatirkan menimbulkan kebisingan sehingga mengganggu kenyamanan warga sekitar. Oleh karena itu, diperlukannya zonasi dan penataan ruang pada perancangan bangunan pusat budaya guna mengatasi kendala yang ada pada lingkungan luar tapak

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Dan Tapak Dengan Topik Yang Diangkat

Setiap daerah memiliki ciri khas kelokalannya masing-masing dimana itu yang menjadikannya beda dengan yang lain. Namun kelokalan dianggap ketinggalan jaman karena adanya arus globalisasi dan kebudayaan modern yang menggerus sedikit demi sedikit kebudayaan local. Oleh karena itu, diperlukan pencampuran kelokalan dan modern dengan komposisi yang tepat. Mengingat tapak berada di Kabupaten Kendal, penulis mengambil bentuk tata ruang rumah adat Jawa Kendal sebagai dasar pengaturan tata ruang pusat kebudayaan yang diolah sedemikian rupa mengingat pusat kebudayaan merupakan rumah bagi para pegiat seni. Arsitektur regionalism dipilih menjadi topik/pendekatan perancangan pada bangunan pusat kebudayaan yang memberikan ciri kuat kelokalan yang dipadukan ke dalam bentuk bangunan kontemporer. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi perancangan pusat kebudayaan ini.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil dari analisis mengenai permasalahan aspek pengguna, tapak, lingkungan, serta topik pendekatannya, ditetapkan permasalahan utama sebagai berikut:

1. Perancangan tata ruang Pusat Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Kendal dengan pendekatan arsitektur regionalism
2. Pengolahan bentuk dan desain rancangan Pusat Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Kendal yang atraktif guna menarik lebih banyak wisatawan
3. Pengolahan tata akustik pada rancangan auditorium Pusat Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Kendal guna meningkatkan kualitas seni pertunjukkan

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, ditetapkanlah permasalahan utama yang kemudian akan diselesaikan yaitu:

- a. Bagaimana rancangan tata ruang Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal dengan pendekatan arsitektur regionalisme?
- b. Bagaimana pengolahan bentuk dan desain rancangan Pusat Kesenian dan Budaya Kabupaten Kendal yang atraktif untuk menarik lebih banyak wisatawan ?
- c. Bagaimana pengolahan tata akustik pada rancangan auditorium Pusat Kesenian dan Kebudayaan Kabupaten Kendal guna meingkatkan kualitas seni pertunjukkan?

